

Peran Soft Skill dan Praktik Kerja dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Melalui Motivasi Mahasiswa di Universitas Merdeka Malang

¹Ulfa Diana, ²Syarif Hidayatullah, ³Stella Alvianna, ⁴Muhammad Nurdin,
⁵Umu Khourah

^{1,2,5}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merdeka Malang,

³ Program Diploma Kepariwisata, Universitas Merdeka Malang

⁴ Program Studi Manajemen, STIMI Banjarmasin

e-mail: syarif.hidayatullah@unmer.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh Soft Skill dan Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa, dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening. Kesiapan kerja mahasiswa merupakan aspek yang sangat penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di pasar kerja yang semakin kompetitif. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Merdeka Malang dengan melibatkan 80 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 21 sebagai sampel. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik purposive sampling. Data primer diperoleh melalui kuesioner dan wawancara, yang kemudian dianalisis menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Soft Skill dan Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja melalui motivasi kerja. Selain itu, motivasi kerja juga terbukti berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan Soft Skill dan pengalaman praktis dalam meningkatkan kesiapan kerja. Meskipun ada pengaruh tidak langsung melalui motivasi kerja, hasilnya tidak signifikan, menunjukkan bahwa faktor lain, seperti pengalaman kerja dan kondisi pasar, mungkin lebih dominan dalam menentukan kesiapan kerja. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum yang lebih relevan, serta memberikan wawasan mendalam bagi akademisi dan praktisi di bidang pendidikan dan manajemen sumber daya manusia. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya yang membahas tema serupa, serta berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

Kata kunci : Soft Skill , Pratek kerja lapangan, Kesiapan Kerja, Motivasi Kerja

Abstract

This study aims to examine the influence of Soft Skills and Internships on students' Job Readiness, with work motivation as an intervening variable. Students' job readiness is a crucial aspect in the educational realm, particularly in preparing them to face the challenges of an increasingly competitive job market. The research was conducted at Universitas Merdeka Malang, involving 80 students from the Faculty of Economics and Business, Class of 2021, as the sample. The method employed is quantitative, using purposive sampling techniques. Primary data were obtained through questionnaires and interviews, which were subsequently analyzed using multiple regression. The results indicate a significant positive influence of Soft Skills and Internships on Job Readiness through work motivation. Additionally, work motivation also demonstrates a positive effect on students' job readiness. These findings emphasize the importance of developing Soft Skills and practical experience in enhancing job readiness. Although there is an indirect influence through work motivation, the results are not significant, suggesting that other factors, such as work experience and market conditions, may be more dominant in determining job readiness. This study is expected to serve as a reference for developing a more relevant curriculum and to provide deep insights for academics and practitioners in the fields of education and human resource management. Furthermore, the findings are also anticipated to lay the groundwork for future research on similar topics, contributing to the advancement of knowledge in the field of education.

Keywords: Soft Skills, Field work practice, Work Readiness, Work Motivation

©2025 Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, persaingan di pasar kerja semakin ketat. Perusahaan kini tidak hanya mencari karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga soft skill seperti komunikasi, kerjasama tim, dan kepemimpinan. Kualitas sumber daya manusia sangat penting untuk memenuhi

tuntutan pembangunan bangsa. Para ahli berpendapat bahwa pendidikan nasional harus mampu menghasilkan sumber daya manusia berkualitas yang dapat bersaing.

Mahasiswa Universitas Merdeka Malang perlu mempersiapkan diri baik dari segi akademik maupun soft skill. Praktek Kerja Lapangan (PKL) menjadi sarana efektif untuk mengembangkan kemampuan ini, membantu mahasiswa mengasah keterampilan interpersonal dan menerapkan teori yang telah dipelajari. Kesenjangan antara keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja dan yang dimiliki lulusan menjadi masalah, terbukti dengan tingginya angka pengangguran di kalangan lulusan SMK. Menurut Badan Pusat Statistik, pada Agustus 2020, jumlah pengangguran mencapai 9,77 juta orang.

Kesiapan kerja mahasiswa mencakup kemampuan untuk langsung terjun ke dunia kerja tanpa perlu penyesuaian lama, didukung oleh kematangan fisik dan mental. Mahasiswa dikatakan siap kerja jika memiliki sikap kritis, kemampuan komunikasi yang baik, tanggung jawab, dan ambisi untuk mengembangkan diri. Kesiapan kerja sangat berharga bagi perusahaan, yang menginginkan tenaga kerja kompeten dalam menghadapi era globalisasi. Kesadaran individu menjadi pendorong utama kesiapan kerja. Efikasi diri, keyakinan individu mengenai kemampuan diri, berhubungan positif dengan ambisi dan pencarian kerja. Penelitian menunjukkan individu dengan efikasi diri tinggi lebih proaktif dalam mencari pekerjaan. Motivasi kerja juga memainkan peran penting, mendorong mahasiswa untuk aktif dalam pengembangan diri melalui pendidikan dan praktek. PKL, sebagai mata kuliah wajib di Universitas Merdeka Malang, bertujuan mengasah kemampuan kerja mahasiswa. Melalui PKL, mahasiswa mendapatkan keahlian profesional dan kepercayaan diri untuk terjun ke dunia kerja. Pengalaman PKL berkontribusi signifikan pada kesiapan kerja, memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja. PKL membantu mahasiswa menghargai keberhasilan orang lain dan memahami tantangan yang ada.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh soft skill dan PKL terhadap motivasi kerja dan kesiapan kerja mahasiswa. Studi-studi sebelumnya menunjukkan soft skill dan pengalaman PKL berdampak positif pada kesiapan kerja. Misalnya, keterampilan komunikasi dan kerjasama tim berkontribusi pada keberhasilan individu di dunia kerja. Dengan adanya PKL, mahasiswa memiliki kesempatan belajar langsung dan mengenal dunia kerja. Pengetahuan yang diperoleh selama PKL menjadi bekal kesiapan kerja di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa agar tempat dan tugas PKL sesuai dengan program studi mereka, sehingga dapat menerapkan sistem "*learning by doing*". Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan bagi universitas dalam meningkatkan kurikulum dan program pengembangan karir, sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis.

Dengan fokus pada pengaruh soft skill dan PKL terhadap motivasi kerja dan kesiapan kerja, penelitian ini diharapkan menghasilkan wawasan mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja di kalangan mahasiswa Universitas Merdeka Malang. Hasilnya dapat menjadi dasar untuk program pendidikan yang lebih baik, membantu mahasiswa siap dan kompetitif di dunia kerja.

KAJIAN LITERATUR

Soft skill

Soft skill adalah keterampilan interpersonal yang penting dalam dunia kerja, berfungsi untuk meningkatkan interaksi sosial dan produktivitas. Berbeda dengan hard skill yang berfokus pada keterampilan teknis, soft skill mencakup kemampuan seperti etika, kepemimpinan, dan kerjasama. Menurut (Espina-Romero et al., 2023)(Succi & Canovi, 2020)"semakin tinggi kemampuan soft skill, semakin tinggi pula kesiapan individu untuk mencapai karirnya". Oleh karena itu, mahasiswa perlu aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk mengasah soft skill demi kesiapan karir di masa depan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan yang dilakukan di dunia industri untuk meningkatkan kualitas mahasiswa dan mempersiapkan mereka memasuki pasar kerja yang kompetitif. PKL membantu mahasiswa menerapkan pengetahuan yang diperoleh di sekolah, membentuk mentalitas, dan memberikan motivasi. Selain itu, PKL memberikan gambaran nyata tentang dunia kerja dan meningkatkan keterampilan yang relevan. Menurut (Vasanthi & Basariya, 2019)(Van Der Klink & Streumer, 2002)(Othman et al., 2022) , "praktek kerja lapangan merupakan komponen penting dalam sistem pelatihan manajemen untuk mengembangkan wawasan dan keterampilan" . Dengan PKL, mahasiswa dapat meningkatkan soft skill dan membangun relasi yang bermanfaat untuk karir mereka.

Motivasi

Motivasi adalah dorongan dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan demi mencapai cita-cita. Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh (Kılıç et al., 2021) (Filgona et al., 2020) (Hidayatullah, 2022), motivasi ditandai dengan perubahan energi dalam diri yang muncul sebagai respons terhadap tujuan. Hammzah (2008) menyatakan bahwa motivasi adalah tenaga penggerak yang mempengaruhi kesiapan seseorang untuk berperilaku. Motivasi berperan penting dalam mengarahkan dan meningkatkan kegiatan mahasiswa, terutama dalam persiapan memasuki dunia kerja. Motivasi kerja yang tinggi mendorong mahasiswa untuk aktif berlatih dan memenuhi kriteria yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

Kesiapan Kerja

Dalam pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, kesiapan kerja adalah kualitas penting yang mencakup kemampuan, sikap, dan pengetahuan yang diperlukan untuk memulai karir. Kesiapan kerja mencakup aspek teknis dan non-teknis, seperti soft skill dan etika kerja. Menurut Kuswati, kesiapan kerja adalah kemampuan dan sikap yang sesuai dengan tuntutan masyarakat (Kuswati, 2016). Hamalik (2007) menambahkan bahwa kesiapan kerja mencakup perkembangan mental, fisik, sosial, dan emosional. Handaru (2012) menyatakan bahwa kesiapan kerja adalah kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai ketentuan tanpa mengalami kesulitan. (Saputra & Jalinus, 2020) (Kirani & Chusairi, 2022) (Saputra & Jalinus, 2020) juga menekankan bahwa kesiapan kerja berkaitan dengan kompetensi yang harus dipersiapkan oleh lulusan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Dengan demikian, kesiapan kerja mencerminkan kondisi di mana individu siap secara fisik dan mental untuk menghadapi masalah dan menyelesaikan tugas.

Hipotesis Penelitian

- H1: *Soft skill* sangat terpengaruh melalui motivasi kerja
- H2: Pratek kerja lapangan berpengaruh positif melalui motivasi kerja
- H3: *Soft skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja
- H4: pratek kerja lapangan sangat berpengaruh terhadap kesiapan kerja
- H5: Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja
- H6 : *Soft skill* berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja melalui motivasi kerja
- H7 : Pratek kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja melalui motivasi kerja

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif (Hidayatullah et al., 2023) (Narbuko & Achmadi, 2021) mengkaji pengaruh soft skill dan praktik kerja lapangan (X) terhadap kesiapan kerja (Y) melalui motivasi kerja sebagai variabel mediasi. Objek penelitian adalah mahasiswa Universitas Merdeka Malang, khususnya dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui kuesioner online menggunakan Google Form. Populasi penelitian mencakup mahasiswa Program Studi Manajemen semester 7. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh soft skill dan praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja, serta memahami peran motivasi kerja dalam hubungan tersebut. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini sejumlah 388 dengan rincian :

Tabel 1: Jumlah Mahasiswa Perkelas Semester 7 Manajemen

Data Mahasiswa Semester 7 Manajemen		
No	Kelas	Jumlah Mhs
1	A	45
2	B	43
3	C	42
4	D	44
5	E	41
6	F	42
7	G	44
8	H	42
9	I	45
Jumlah	9 kelas	388 mhs

Sumber : Bagain Tata Usaha FEB Unmer Malang, 2024 (diolah)

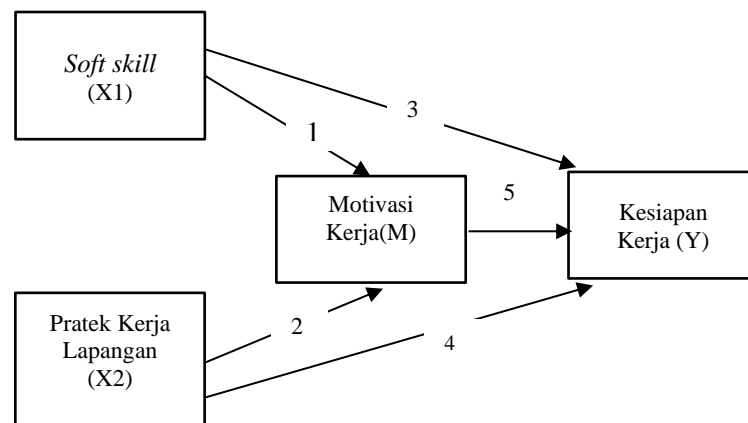
Jumlah sampel untuk penelitian ini dengan perhitungan slovin diperoleh hasil 80. Adapun Variabel dan indicator dalam penelitian ini disampaikan pada table 2 berikut ini :

Tabel 2: Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Definisi
1	<i>Soft skill</i> (X1) (Santoso et al., 2025)	1. Komunikasi <i>Soft skill</i> 2. Kemampuan Bekerjasama 3. Bertanggungjawab 4. Kejujuran 5. Kemampuan beradaptasi	Soft skill mencakup keterampilan interpersonal dan intrapersonal, seperti komunikasi, kerjasama, dan pemecahan masalah. Berbeda dengan hard skill, soft skill fokus pada interaksi dan manajemen diri dalam situasi sosial.
2	Pratek Kerja Lapangan (X2)(Fitri Syntiadewi et al., 2022)	1. Persiapan 2. Peragaan 3. Peniruan 4. Pratek 5. Evaluasi	Praktik kerja lapangan adalah pengalaman langsung di tempat kerja yang memungkinkan individu untuk menerapkan teori, keterampilan, dan pengetahuan yang diperoleh di kelas, sekaligus mengembangkan kemampuan profesional..
3	Motivasi Kerja (M) (Agustina et al., 2021)	1. Perubahan energi 2. Munculnya perasaan 3. Adanya tujuan dan harapan 4. Desakan dan dorongan 5. Penghormatan atas diri sendiri	Motivasi kerja merupakan motivasi dari internal atau eksternal seseorang untuk melakukan suatu kegiatan untuk mewujudkan tujuan sesuai dengan yang dicita-citakan
4	Kesiapan kerja (Y)(Muhammad & Mustari, 2021)	1. Pertimbangan logis dan objektif 2. Memiliki sikap kritis 3. Mempunyai keberanian dan tanggungjawab 4. Mempunyai kemampuan beradaptasi 5. Mempunyai ambisi untuk terus maju	Kesiapan kerja adalah tingkat kemampuan dan kesiapan individu untuk memasuki dunia kerja, mencakup keterampilan, pengetahuan, sikap, dan motivasi yang diperlukan untuk menjalankan tugas dengan efektif.

Sumber : Berbagai Artikel, diolah, 2024

Selanjutnya Kerangka Konseptual penelitian penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 : Kerangka Konseptual Penelitian
 Sumber : Berbagai Artikel, diolah, 2024

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai r hitung $\geq r$ tabel (0,424). Dengan demikian semua butir kuesioner pada penelitian ini dinyatakan valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach untuk empat variabel yang diteliti, yang terdiri dari 20 item dalam kuesioner, lebih tinggi dari nilai minimum yang ditetapkan (0,6). Oleh karena itu, semua item dalam kuesioner penelitian ini dianggap reliabel.

Tabel 3 : Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Hasil
Soft Skill (X1)	0.556	Reliabel
Pratek Kerja Lapangan (X2)	0.646	Reliabel
Motivasi Kerja (M)	0.656	Reliabel
Kesiapan Kerja (Y)	0.699	Reliabel

Sumber : Data Primer, diolah, 2024

Pembahasan

1. Analisis Regresi Linear Berganda 2 Model

a. Model 1

Untuk melihat hasil uji persamaan regresi model 1, maka dapat disajikan pada berikut :

Tabel 4 : Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Soft Skill (X1)	0.467	0.107	0.444	4.367	0.000
Pratek Kerja Lapangan (X2)	0.432	0.107	0.412	4.049	0.000
Dependent Variabel	Motivasi Kerja				
R	0.798				
R ₂	0,636				
R _{2Adjusted}	0,627				
F _{hitung}	67.276				
Probability	0,000				
Line Equation I	$Z = ZX_1 + ZX_2$				
Result	$Z = 0,444X_1 + 0,412X_2$				

Sumber : Data Primer, diolah, 2024

Hasil pengujian model 1 koefisien jalur dan signifikansi menunjukkan nilai signifikansi *Soft Skill* (X1) = 0,000, Pratek Kerja Lapangan (X2) = 0,000. Dapat disimpulkan bahwa *Soft Skill* dan Pratek Kerja Lapangan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja. Besarnya nilai R₂ atau R_{Square} 0,636, yang berarti kontribusi yang diberikan dari setiap variabel yang dianalisis terhadap kepuasan pengguna sebesar 63,6% dan sisanya 36,4% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

b. Model 2

Tabel 5: Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Model 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Soft Skill (X1)	0.267	0.119	0.241	2.244	0.028
Pratek Kerja Lapangan (X2)	0.384	0.117	0.348	3.286	0.002
Motivasi kerja (M)	0.333	0.113	0.316	2.936	0.004
Dependent Variabel	Kesiapan Kerja				
R	0,824				
R ₂	0,679				
R ₂ Adjusted	0,666				
F _{Hitung}	53.587				
Probability	0,000				
Line Equation II	$Y = PX_1 + PX_2 + YZ$				
Result	$Y_2 = 0,241X1 + 0,348X2 + 0,316Z$				

Sumber : Data Primer, diolah, 2024

Hasil pengujian model 2 koefisien jalur dan signifikansi menunjukkan nilai signifikansi *Soft Skill* (X1) = 0,028, *Pratek Kerja Lapangan* (X2) = 0,002, dan *Motivasi Kerja* (M) = 0,004 Dapat disimpulkan bahwa kualitas system dan kepuasan pengguna berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Namun *Soft Skill* dan *Pratek Kerja Lapangan* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat bersih. Besarnya nilai R₂ atau R_{square} 0,679, yang berarti kontribusi yang diberikan dari setiap variabel yang dianalisis terhadap minat bersih sebesar 67,9% dan sisanya 32,1% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

c. Rekapitulasi Hasil Analisis Jalur

Untuk melihat rekapitulasi hasil uji persamaan regresi model 1 dan model 2, maka dapat disajikan pada Tabel berikut :

Tabel 6: Rekapitulasi Analisis Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Variabel	Pengaruh langsung	Sig.	Pengaruh tidak langsung	Pengaruh Total	Keterangan
Soft Skill – Motivasi Kerja	0.444	0.000			Signifikan
Pratek Kerja Lapangan – Motivasi Kerja	0.412	0.000			Signifikan
Soft Skill – Kesiapan Kerja	0.241	0.028			Signifikan
Pratek Kerja Lapangan – Kesiapan Kerja	0.348	0.002			Signifikan
Motivasi Kerja – Kesiapan Kerja	0.361	0.004			Signifikan
Soft Skill – Motivasi Kerja – Kesiapan Kerja			$0,444 \times 0,361 = 0,160$		Tidak Signifikan
Pratek Kerja Lapangan – Motivasi Kerja – Kesiapan Kerja			$0,412 \times 0,361 = 0,148$		Tidak Signifikan

Sumber : Data Primer, diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dari semua variabel dalam penelitian ini hubungan langsung terdapat pengaruh signifikan sedangkan secara tidak langsung diketahui memiliki nilai yang tidak signifikan dalam arti dimana nilai pengaruh langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh secara tidak langsung.

d. Uji Hipotesis

1) **Soft Skill (X1) berpengaruh terhadap Motivasi Kerja (M)**

Hasil pengujian menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa regresi model 1, menunjukkan pengaruh signifikan Soft Skill terhadap Motivasi Kerja, dengan koefisien regresi 0,444 dan nilai sig 0,000, yang kurang dari 0,05. Hal ini mendukung teori (Gibb, 2014) (Ismail et al., 2023) (Vijayalakshmi, 2016) yang menyatakan bahwa Soft Skill meliputi kemampuan berinteraksi dan memotivasi diri. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan adanya pengaruh signifikan Soft Skill terhadap motivasi kerja mahasiswa Universitas Merdeka Malang diterima, menunjukkan bahwa peningkatan Soft Skill berbanding lurus dengan motivasi kerja mahasiswa.

2) **Praktek Kerja Lapangan (X2) berpengaruh terhadap motivasi kerja (M)**

Hasil pengujian dengan SPSS menunjukkan bahwa regresi model 1, mengindikasikan pengaruh signifikan Soft Skill terhadap Motivasi Kerja, dengan koefisien regresi sebesar 0,412 dan nilai sig 0,000, yang kurang dari 0,05. Sesuai dengan pengertian praktik kerja lapangan, kegiatan ini dapat membentuk mental, menambah pengetahuan, dan memberikan motivasi. Penelitian (Rachmawati et al., 2018) (Hidayatullah et al., 2024) (Gagaramusu, 2014) menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti praktik kerja lapangan cenderung memiliki motivasi kerja lebih tinggi karena merasa lebih siap. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa praktik kerja lapangan berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja mahasiswa Universitas Merdeka Malang diterima, menegaskan bahwa praktik tersebut dapat memotivasi mahasiswa dalam mencari pekerjaan sesuai bidangnya.

3) **Soft Skill (X1) berpengaruh terhadap kesiapan kerja (Y)**

Hasil pengujian menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa regresi model 2 mengindikasikan bahwa pengaruh Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja memiliki koefisien regresi 0,241 dengan nilai sig 0,028, yang kurang dari 0,05. Hal ini mendukung teori (Aimang et al., 2022) (Hulu, 2020) (Santia, 2016), yang menyatakan bahwa semakin tinggi kemampuan Soft Skill, semakin tinggi pula kesiapan untuk mencapai karir dan memilih pekerjaan sesuai bidang. Oleh karena itu, perhatian terhadap kemampuan Soft Skill sangat penting untuk meningkatkan kesiapan kerja. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Soft Skill berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Universitas Merdeka Malang diterima, menunjukkan bahwa peningkatan Soft Skill berbanding lurus dengan kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

4) **Praktek Kerja Lapangan (X2) berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja (Y)**

Hasil pengujian menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa regresi model 2 menunjukkan bahwa pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja memiliki koefisien regresi 0,348 dengan nilai sig 0,002, yang kurang dari 0,05. Hal ini mendukung teori (Muhammad & Mustari, 2021) (Sari, 2022) (Muspawi & Lestari, 2020), yang menyatakan bahwa praktik kerja lapangan bertujuan mempersiapkan tenaga kerja dengan kemampuan profesional, loyalitas, dedikasi, dan disiplin yang baik untuk menghadapi dunia kerja. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Praktik Kerja Lapangan berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Universitas Merdeka Malang diterima, menunjukkan bahwa praktik tersebut dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

5) **Motivasi Kerja (M) berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja (Y)**

Hasil pengujian menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa regresi model 2 terlihat bahwa pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja memiliki koefisien regresi 0,316 dengan nilai sig 0,004, yang kurang dari 0,05. Hal ini mendukung teori (Pasharani, 2022) (Gunawan & Hidayatullah, 2023), yang menyatakan bahwa motivasi diri adalah dorongan yang berasal dari dalam diri maupun luar. Motivasi yang dimiliki mahasiswa berpengaruh terhadap pencapaian tujuan mereka, yaitu memasuki dunia kerja. Dengan motivasi kerja yang tinggi, mahasiswa akan terdorong untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, hipotesis kelima yang menyatakan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja mahasiswa Universitas Merdeka Malang diterima, menunjukkan bahwa motivasi kerja dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.

6) **Soft Skill (X1) berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja (Y) melalui Motivasi Kerja (M)**

Hasil pengujian menggunakan SPSS menunjukkan bahwa pengaruh Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja melalui Motivasi Kerja hanya mencapai 0,160, yang dianggap tidak signifikan. Sementara itu, pengaruh langsung Soft Skill ke Kesiapan Kerja adalah 0,241. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun Soft Skill penting, faktor lain seperti pengalaman kerja dan kondisi eksternal lebih dominan dalam menentukan kesiapan kerja. Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menekankan bahwa pengalaman kerja memiliki dampak signifikan terhadap kesiapan kerja. Meskipun Soft Skill, yang mencakup keterampilan interpersonal dan intrapersonal, berperan penting, pengaruhnya tidak selalu signifikan ketika diukur melalui motivasi kerja. Kondisi pasar kerja juga dapat memengaruhi kesiapan individu. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor dalam menilai kesiapan kerja, bukan hanya Soft Skill. Penelitian ini menekankan perlunya studi lebih lanjut untuk memahami interaksi antara Soft Skill, motivasi kerja, dan kesiapan kerja, serta pentingnya pengalaman kerja dalam konteks tersebut (Triatmanto & Wahyuni, 2023)(Kapitaraw et al., 2023)(Rachmawati et al., 2018).

7) **Praktek Kerja Lapangan (X2) berpengaruh terhadap Kesiapan Kerja (Y) melalui Motivasi Kerja (M)**

Hasil pengujian menggunakan program SPSS menunjukkan bahwa pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja melalui Motivasi Kerja mencapai 0,148, yang dianggap tidak signifikan. Sebaliknya, pengaruh langsung Praktik Kerja Lapangan terhadap Kesiapan Kerja adalah 0,348, sementara pengaruh tidak langsungnya hanya 0,1648. Ini menunjukkan bahwa meskipun Praktik Kerja Lapangan memberikan kontribusi positif, pengaruhnya tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan. Nilai 0,348 menunjukkan bahwa pengalaman langsung di lapangan signifikan dalam mempengaruhi kesiapan kerja individu. Namun, pengaruh tidak langsung yang lebih rendah menunjukkan adanya faktor lain yang lebih dominan, seperti pengalaman magang dan soft skill. Penelitian ini menekankan bahwa Praktik Kerja Lapangan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan teoritis dalam situasi nyata.

Kesiapan kerja tidak bergantung hanya pada pengetahuan akademis, tetapi juga pada kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja. Menurut (Hidayatullah, 2022)(Effendy et al., 2021), pengalaman dari Praktik Kerja Lapangan dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa. Meskipun demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti kondisi pasar kerja dan jaringan profesional. Oleh karena itu, pendekatan holistik diperlukan untuk mengevaluasi kesiapan kerja mahasiswa, serta eksplorasi lebih lanjut mengenai interaksi antara Praktik Kerja Lapangan, motivasi kerja, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Soft Skill dan Praktik Kerja Lapangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja dan Kesiapan Kerja mahasiswa Universitas Merdeka Malang. Soft Skill berkontribusi positif, sedangkan Praktik Kerja Lapangan memberikan kontribusi yang signifikan. Keduanya berperan dalam meningkatkan motivasi kerja, yang selanjutnya memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Pengaruh langsung dari Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja dan dari Praktik Kerja Lapangan menunjukkan bahwa pengalaman langsung di lapangan sangat penting.

Namun, pengaruh tidak langsung melalui motivasi kerja tidak menunjukkan hasil yang signifikan. Ini mengindikasikan bahwa ada faktor lain, seperti pengalaman kerja dan kondisi pasar, yang mungkin lebih berpengaruh dalam menentukan kesiapan kerja. Penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam mengevaluasi kesiapan kerja, serta perlunya studi lebih lanjut untuk memahami interaksi antara Soft Skill, motivasi kerja, dan Praktik Kerja Lapangan. Dengan demikian, pengembangan Soft Skill dan pengalaman kerja tetap krusial untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.

2. Saran

Pengembangan Soft Skill menjadi sangat penting bagi mahasiswa, yang sebaiknya aktif mengikuti pelatihan dan workshop yang berfokus pada kemampuan seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim. Kegiatan ini dapat dilakukan secara daring maupun luring, sehingga dapat menjangkau lebih banyak peserta dan memberikan akses yang lebih luas untuk mengasah keterampilan interpersonal yang krusial dalam dunia kerja baik secara offline maupun secara online (Santoso et al., 2025)(Mariyam et al.,

2025). Selain itu, peningkatan kualitas praktik kerja lapangan juga perlu menjadi prioritas. Institusi pendidikan harus membangun kemitraan yang lebih kuat dengan industri agar dapat menyediakan pengalaman praktik yang berkualitas (Hermawan et al., 2021)(Pratama et al., 2021). Mahasiswa harus diberikan kesempatan untuk terlibat dalam proyek nyata yang relevan dengan bidang studi mereka, sehingga mereka dapat menerapkan pengetahuan teoritis mereka dalam konteks praktis. Penyediaan program mentoring antara mahasiswa dan profesional di industri juga sangat bermanfaat. Melalui mentoring, mahasiswa dapat memahami dinamika dunia kerja serta membangun jaringan profesional yang penting untuk karier mereka di masa depan.

Penggunaan teknologi, seperti platform digital untuk simulasi situasi kerja dan pembelajaran berbasis proyek, dapat meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa. Hal ini juga membantu mereka beradaptasi dengan teknologi yang semakin digunakan di tempat kerja saat ini. Setelah mengikuti praktik kerja lapangan, penting bagi mahasiswa untuk mendapatkan evaluasi dan umpan balik dari supervisor atau mentor. Ini akan membantu mereka memahami kekuatan mereka serta area yang perlu diperbaiki, sehingga mereka dapat terus berkembang. Fokus pada kesiapan mental juga tidak kalah penting. Mahasiswa perlu dilatih untuk menghadapi tantangan di dunia kerja, dan kegiatan seperti pelatihan resilien serta manajemen stres dapat sangat bermanfaat dalam membangun ketahanan mental mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T., Hidayatullah, S., Respati, H., & Natsir, M. (2021). The Role of Job Satisfaction as the Basis for Work Motivation to Improve Employee Performance in Government Organizations , Indonesia. *East African Scholars Journal of Economics, Business and Management*.
- Aimang, H. A., Masaong, A. K., Made, A., Haris, I., Panai, A. H., Arwildayanto, A., & Djafri, N. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Soft Skill Mahasiswa. *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER*. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1584>
- Effendy, M. E., Respati, H., & Hidayatullah, S. (2021). How Does Servant Leadership Work in a Sub-district Office by Considering Work Discipline to Achieve Employee Performance? *The International Journal of Business & Management*. <https://doi.org/10.24940/theijbm/2021/v9/i7/bm2107-030>
- Espina-Romero, L. C., Aguirre Franco, S. L., Dworaczek Conde, H. O., Guerrero-Alcedo, J. M., Ríos Parra, D. E., & Rave Ramírez, J. C. (2023). Soft skills in personnel training: Report of publications in scopus, topics explored and future research agenda. In *Heliyon*. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15468>
- Filgona, J., Sakiyo, J., Gwany, D. M., & Okoronka, A. U. (2020). Motivation in Learning. *Asian Journal of Education and Social Studies*. <https://doi.org/10.9734/ajess/2020/v10i430273>
- Fitri Syntiadewi, Mokhammad Natsir, Syarif Hidayatullah, & Stella Alvianna. (2022). The Effect of Gastronomy Involvement, Local Food Consumption Value, Food Knowledge Toward Intention to Recommend Local Traditional Food Semanggi Suroboyo through Attitude as Mediating Variable (A Study of Culinary Arts Students at Monas Pacific Culinary A. *International Journal of Research in Engineering, Science and Management*, 5(2), 63–69.
- Gagaramusu, Y. (2014). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Praktek Lapangan Mata Kuliah Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Ilmiah*.
- Gibb, S. (2014). Soft skills assessment: theory development and the research agenda. *International Journal of Lifelong Education*. <https://doi.org/10.1080/02601370.2013.867546>
- Gunawan, S. I., & Hidayatullah, S. (2023). Pengaruh Quality of Work Life terhadap Kinerja Karyawan PT BCA Malang. *Sains Manajemen*. <https://doi.org/10.30656/sm.v9i1.5861>
- Hermawan, Y., Hidayatullah, S., Alviana, S., Hermin, D., & Rachmadian, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Wisata Edukasi Dan Dampak Yang Didapatkan Masyarakat Desa Pujonkidul Community Empowerment Through Educational Tourism and The Impact of Pujonkidul Village Communities. *Edusia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Asia*, 1(1), 1–14.
- Hidayatullah, S. (2022). Pengaruh Work-Life Balance, Lingkungan Kerja Dan Keterikatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Coffeeshop Di Perumahan Kota Wisata Cibubur, Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIMMU)*. <https://doi.org/10.33474/jimmu.v7i1.15438>

- Hidayatullah, S., Alvianna, S., Estikowati, Rachmawati, I. K., Waris, A., Aristanto, E., & Patalo, R. G. (2023). *Metodologi Penelitian Pariwisata*.
- Hidayatullah, S., Suprayitno, D., & Yuniawan, D. (2024). *Rekayasa Pakan Kambing Berbasis Pemberdayaan Kelompok Ternak “Berkah Indonesia” Melalui Pengembangan Mesin Pencacah Di Desa Karanganyar, Probolinggo*. 1(2), 115–123.
- Hulu, F. (2020). Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Soft Skill Mahasiswa Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2016. *Niagaawan*. <https://doi.org/10.24114/niaga.v9i3.20327>
- Ismail, D. H., Nugroho, J., & Rohayati, T. (2023). Literature Review: Soft Skill Needed by Gen Z in the Era RI 4.0 and Society 5.0. *Majalah Ilmiah Bijak*. <https://doi.org/10.31334/bijak.v20i1.3119>
- Kapitaraw, B., Kusdyah, I., & . F. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Smk Kesehatan Terpadu Kabupaten Biak Numfor Provinsi Papua. *Jurnal Ilmiah Riset Aplikasi Manajemen*. <https://doi.org/10.32815/jiram.v1i2.39>
- Kirani, F. F., & Chusairi, A. (2022). Tinjauan Sistematis: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja. *Jurnal Abdi Insani*. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i3.646>
- Kılıç, M. E., Kılıç, M. Y., & Akan, D. (2021). Motivation in the classroom. *Participatory Educational Research*. <https://doi.org/10.17275/per.21.28.8.2>
- Mariyam, D., Hidayatullah, S., Singgih, M. N., & Khourouh, U. (2025). *International Journal of Social Science and Human Research Analysis of Viral Marketing Impact on Perceived Value through Trust as a Mediator in Satwa Sehat Laboratory Services*. 08(01), 503–508. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v8-i1-61>
- Muhammad, A., & Mustari, I. (2021). Pengaruh Pengalaman Magang dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya). *Jimfeb (Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB)*.
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.138>
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2021). Metodologi Penelitian. *Bumi Aksara*.
- Othman, S., Hussain, M. A. M., Zulkifli, R. M., & Saud, M. S. (2022). On-the-Job Training in Vocational College: Issue and Improvement Plan. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.12.7>
- Pasharani, L. I. S. (2022). Peningkatan teori motivasi. In *Jurnal PUSDANSI*.
- Pratama, B. P., Hidayatullah, S., Alvianna, S., Astuti, W., & Krisnanda, R. (2021). Mediation Effect of Customer Satisfaction from the Relationship between System Quality, Information Quality, and Service Quality towards Interests of Tourist Visiting in East Java Park 3. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*.
- Rachmawati, I. K., Isvandari, A., Andini, T. D., & Hidayatullah, S. (2018). PKM. Peningkatan Usaha Jamu Saritoga Ukm “Prayogo” dan Karang Taruna “Bhakti” Dusun Lopawon Desa Kebobang Wonosari Kabupaten Malang. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*. <https://doi.org/10.33366/japi.v3i2.1016>
- Santia, I. (2016). Peningkatan Soft Skill Mahasiswa Calon Guru Matematika Melalui Critical Lesson Study. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i2.247>
- Santoso, B., Nadapdap, E., Andarwati, M., & Hidayatullah, S. (2025). *The Role of Employee Competence in Mediating the Relationship between Information System Effectiveness , Employee Training , and Managerial Support on Employee Performance at KKPRI RSSA*. 4464(1).
- Saputra, E., & Jalinus, N. (2020). Analisis Perspektif Pelaksanaan Magang dan Peluang Kerja dalam Menilai Kesiapan Kerja Siswa. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*. <https://doi.org/10.24036/invotek.v20i3.748>
- Sari, N. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja (Studi kasus Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan 2018). *Jurnal Ekonomi Islam*.

- Succi, C., & Canovi, M. (2020). Soft skills to enhance graduate employability: comparing students and employers' perceptions. *Studies in Higher Education*. <https://doi.org/10.1080/03075079.2019.1585420>
- Triatmanto, B., & Wahyuni, N. (2023). Konflik Peran Ganda Perempuan Terhadap Kinerja Melalui Stress Kerja Pada Karyawan Bank. *IQTISHODUNA*. <https://doi.org/10.18860/iq.v1i1.20583>
- Van Der Klink, M. R., & Streumer, J. N. (2002). Effectiveness of on-the-job training. *Journal of European Industrial Training*. <https://doi.org/10.1108/03090590210422076>
- Vasanthi, S., & Basariya, S. R. (2019). Pros and cons of on the job training versus off the job training. *International Journal of Scientific and Technology Research*.
- Vijayalakshmi, V. (2016). Soft skills-the need of the hour for professional competence: A review on interpersonal skills and intrapersonal skills theories. In *International Journal of Applied Engineering Research*.